

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau disebut *field research*. Arti dari *field* yakni lapangan, penelitian ini merupakan suatu kegiatan terencana yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman baru yang lebih lengkap tentang apa yang diteliti.²⁸ Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.²⁹ Bahan penelitian kualitatif sangat tepat terhadap hal yang diteliti oleh peneliti untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini yaitu berada di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022. Lokasi penelitian terdapat di Desa Bulung Kulon, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7.

²⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 3.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yakni Ibu Sri Hartutik, S. Pd selaku pengampu mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detail agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau dari benda-benda tersebut.³⁰ Berdasarkan sumber data tersebut peneliti menggunakan teknik penelitian *purposive sample* (sampel bertujuan). Dalam teknik *purposive sample* ada syarat atau kriteria yang harus terpenuhi yakni sebagai berikut.

1. Kriteria partisipan yang dipilih sebelumnya harus relevan dengan pertanyaan penelitian.
2. Sumber, waktu yang tersedia, dan tujuan penelitian dijadikan acuan ukuran sampel yang diperlukan.
3. Ukuran sampel *purposive* sering ditentukan berdasarkan kejenuhan teoritis dalam pengumpulan data ketika data baru tidak lagi memberikan informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³¹

Peneliti berdasarkan uraian diatas sumber data yang digunakan yakni ada dua, adapun sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer
Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.³² Maka pada penelitian ini, data primer meliputi jadwal pelaksanaan pembelajaran Fikih, data nama pendidik dan peserta didik kelas VIII, media berbasis web, hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Sumber Data Sekunder

³⁰ Sandu Siyito dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 167.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 223.

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber dengan tidak langsung atau dengan sumber lainnya.³³ Maka pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu tiga skripsi penelitian terdahulu yang relevan dengan yang sedang diteliti oleh peneliti, serta beberapa jurnal pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁴ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁵ Pengumpulan data observasional dilakukan jika peneliti tertarik pada fenomena alam, proses, perilaku manusia dan jika responden yang diamati tidak terlalu banyak.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.³⁷ Dengan observasi nonpartisipatif, peneliti hanya mengamati mengenai proses kegiatan pembelajaran Fikih menggunakan web.

³³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168.

³⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121.

³⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 125.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 235.

³⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 125.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab lisan yang dilakukan dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan dua belah pihak, yakni antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*).³⁸ Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan data ditangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya.³⁹ Wawancara yang diperoleh berfungsi sebagai pendukung untuk hasil yang diamati. Pokok wawancara ini khususnya dengan guru Fikih bertujuan untuk mengetahui proses perkembangan kegiatan pembelajaran. Dan wawancara siswa, bertujuan untuk mengetahui semangat belajar siswa dengan penerapan pembelajaran berbasis web.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Sedangkan metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁰ Teknik ini sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tidak hanya dokumen-dokumen saja melainkan foto kegiatan siswa, kegiatan mengenai implementasi media pembelajaran berbasis web, dan mengenai beberapa hal yang mendukung lainnya.

³⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 137.

³⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 138.

⁴⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 149.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif sangat diperlukan dengan adanya pengujian keabsahan agar memenuhi standar penelitian dengan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Setelah peneliti mengumpulkan berbagai data, maka peneliti memeriksa keabsahan data tersebut dengan berbagai teknik, adapun sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas

Penelitian harus memenuhi kriteria reliabilitas, yaitu data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, artinya hasil penelitian kualitatif harus dipercaya oleh pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian.⁴¹

Kredibilitas dari suatu data kualitatif dapat diuji melalui proses pengujian yang terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan member check.⁴² Adapun teknik kredibilitas yang digunakan tidak semua, hanya beberapa, berikut penjelasannya.

a. Perpanjangan Pengamatan

Sebagai perpanjangan dari penelitian, peneliti akan kembali ke lapangan, mengamati, dan mempertanyakan baik informan yang sudah ditemui maupun informan baru.⁴³ Dalam perpanjangan dari pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh sebelumnya. Jika peneliti menemukan bahwa data yang diperoleh dari penelitian asli berbeda dengan data pengamatan yang diperluas, maka ia wajib melakukan penyelidikan baru yang melibatkan pencarian data asli dan relevan studi kasus yang telah diteliti.

⁴¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 201.

⁴² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 90.

⁴³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 90.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti pengamatan yang lebih konstan dan hati-hati. Sehingga kepastian data dan urutan kejadian dicatat secara andal dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan, hasil yang diperoleh akan akurat untuk pengimplementasian media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

c. Triangulasi

Pengujian kredibilitas yakni terdapat pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu yang disebut triangulasi, dengan penjelasan sebagai berikut.⁴⁴

1) Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dalam triangulasi sumber dengan dilakukannya cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁵ Dalam tahap ini peneliti memperoleh data dari beberapa sumber yaitu guru Fiqih dan siswa MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

2) Triangulasi teknik

Teknik triangulasi untuk mengecek reliabilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁶ Dengan berbagai macam teknik yang dilakukan peneliti untuk mengecek data yang sudah diterima sebelumnya yakni data yang diperoleh dari observasi, selanjutnya dilakukannya teknik wawancara

⁴⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 94.

⁴⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95.

⁴⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95.

pada narasumber, dan juga dengan teknik dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.⁴⁷ Pada tahap ini peneliti dalam melakukan wawancara kepada narasumber pada pagi hari dengan begitu narasumber belum mulai kegiatan dan masih segar, belum banyak masalah, dengan begitu narasumber dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Mengadakan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan valid dengan sudah disetujui oleh pemberi data, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi jika peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴⁸

Peneliti disini mengadakan *member check* kepada guru Fikih untuk menanyakan kembali kebenaran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan data-data yang diberikan oleh pemberi data benar-benar valid dan dapat dipercaya.

⁴⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95.

⁴⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 98.

2. Uji Transferabilitas (keterlatihan)

Uji transferabilitas merupakan uji yang berkaitan dengan pertanyaan sampai mana penelitian dapat digunakan pada situasi lain. Apabila pembaca laporan penelitian dapat dengan mudah memperoleh pandangan yang jelas terhadap hasil penelitian, maka penelitian tersebut dapat dinyatakan memenuhi standar dari uji transferabilitas.⁴⁹ Untuk memenuhi uji ini, peneliti melakukan proses uji silang tentang sistematika dan struktur laporan yang dimuat dalam pedoman remis dari pihak kampus IAIN Kudus. Peneliti juga melaksanakan peninjauan pendapat dengan dosen pembimbing tentang laporan penelitian implementasi media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tahun ajaran 2021/2022.

3. Uji Dependabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses evaluasi. Metode ini dilakukan oleh auditor independen, atau supervisor, untuk memeriksa kinerja penuh peneliti selama penelitian. Peneliti mulai mendefinisikan masalah/arah, memasuki lapangan, mengidentifikasi sumber data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, menarik kesimpulan bagaimana seharusnya ditunjukkan oleh peneliti.⁵⁰

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 130.

⁵⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 99-100.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian setelah dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, kutipan dari suatu dokumen, tape note, dan seluruh dataset perlu diolah dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Adapun teknik analisis data berikut menurut Miles dan Huberman, adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Karena reduksi data adalah analisis yang tajam, mengkategorikan, mengorientasikan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Sebelumnya sudah tampak dilakukan reduksi data ketika penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan, penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih.⁵¹

Selama masa reduksi ini, peneliti lebih fokus pada data-data dasar terkait kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fikih dengan menggunakan materi pembelajaran online. Data tersebut kemudian mencakup pola interaksi pembelajaran antara guru dan siswa serta antar siswa, memperkuat materi pembelajaran sehingga siswa dapat melengkapi materi tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

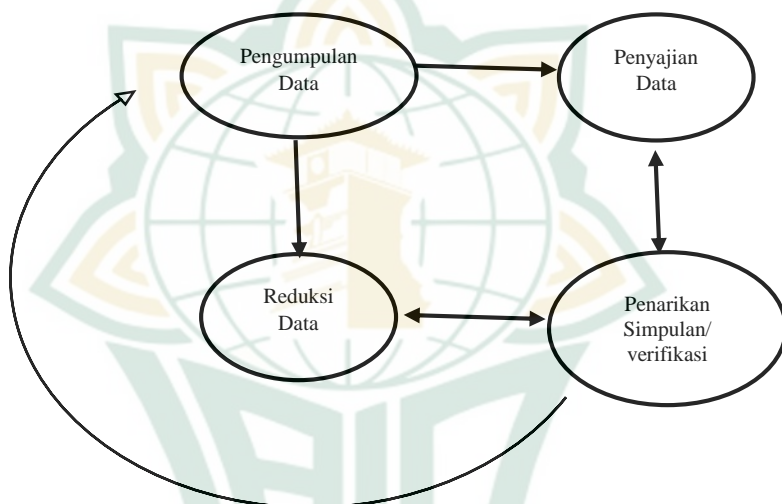
Penyajian data adalah suatu kumpulan susunan informasi yang kemungkinan dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵²

⁵¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 164.

⁵² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 167-168.

3. Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik di awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan yang ditarik ketika peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data dapat dikatakan kredibel.⁵³



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data

Sumber: Dokumen penulis

⁵³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 171.